

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik deskriptif kuantitatif korelasi, dimana penelitian ini mendeskripsikan perbedaan persepsi petugas IGD dalam menjalankan program PONEK berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja SDM di rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta, serta melihat tingkat pemahaman atau persepsi petugas IGD dalam menjalankan program PONEK di rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta. Penelitian ini akan dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Bantul dan RSUD Panembahan Senopati Kabupaten Bantul. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman atau persepsi petugas medis terhadap suatu program PONEK yang ada di rumah sakit.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan ditarik kesimpulannya (Riduwan,2013). Populasi penelitian merupakan keseluruhan petugas yang bekerja di rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta di Kabupaten Bantul yang memiliki program PONEK dengan total keseluruhan berjumlah 58 tenaga kesehatan

dimana untuk rumah sakit pemerintah berjumlah 36 orang dan rumah sakit swasta berjumlah 22 orang.

2. Besar dan Cara Pengambilan Sampel

Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah total sampling, dimana sampelnya adalah keseluruhan tenaga kesehatan yang bertugas di rumah sakit pemerintah dan rumah sakit swasta di Kabupaten Bantul, yang mengadakan program PONEK di rumah sakit tersebut. Adapun kriteria responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Petugas medis IGD yang bersedia dan secara sukarela menjadi responden.
- b. Responden yang mengisi kuesioner pernyataan secara lengkap.
- c. Petugas medis yang berkerja di unit IGD, khusus PKU Muhammadiyah Bantul unit IGD dan VK.

Dalam penelitian ini didapatkan total keseluruhan yang memenuhi kriteria responden di atas adalah sebanyak 40 responden, dimana sebanyak 21 responden dari RSUD Panembahan Senopati Bantul dan 19 responden dari RS PKU Muhammadiyah Bantul.

3. Timeline Pengambilan Data

Dalam proses pengambilan data, peneliti sebelumnya melakukan pengurusan surat izin penelitian pada bulan Maret 2017, dan setelah mendapatkan surat balasan ijin penelitian dari instansi rumah sakit peneliti langsung membagikan kuesioner kepada para responden di rumah sakit, pengumpulan data memerlukan waktu kurang lebih 2 bulan antara bulan

April – Mei 2017, setelah semua data yang diperoleh lengkap peneliti melakukan pengolahan data selama kurang lebih 4 bulan, antara bulan Juni – Oktober 2017.

C. Variabel Independet dan Variabel Dependent

Variabel bebas atau independent adalah variabel yang dapat mempengaruhi atau menjadi penyebab adanya perubahan sehingga timbulnya variabel terikat atau dependen, pada penelitian ini persepsi staf terhadap program ponek merupakan variabel independet dan faktor yang mempengaruhi kinerja menjadi variabel terikat atau dependent. Penelitian ini tidak menghubungkan antara variabel satu dengan yang lain tapi peneliti membandingkan masing-masing persepsi petugas IGD pada dua rumah sakit terhadap suatu program yang dimana petugas tersebut sebagai penggerak program PONEK berdasarkan faktor yang mempengaruhi kinerja.

D. Definisi Operasional

1. Kemampuan dan keterampilan adalah kapasitas seorang individu dalam melakukan suatu pekerjaan berdasarkan profesi seseorang, dan dinilai berdasarkan keterampilan yang dimiliki. Diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 4 pernyataan, dengan skala likert.
2. Kerjasama adalah kemampuan untuk melakukan kerja tim dengan sesama. Diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 7 pernyataan, dengan skala likert.

3. Sarana prasarana adalah kelengkapan kebutuhan kerja yang mendukung kegiatan tim ponek. Diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 5 pernyataan, dengan skala likert.
4. Dukungan atasan adalah peran serta atasan dalam mendukung kegiatan tim ponek. Diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 7 pernyataan, dengan skala likert.
5. Imbalan adalah pendapat responden terhadap imbalan atau penghasilan yang diterima. Diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 5 pernyataan, dengan skala likert.
6. Persepsi adalah pandangan atau pendapat seseorang terhadap sesuatu yang dia lihat dan kerjakan. Diukur dengan menggunakan kuesioner dengan 8 pernyataan, dengan skala likert.

E. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat nilai validitas dari suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat sesuai dengan apa yang diinginkan (Arikunto, 2010). Uji validitas dilakukan dengan sistem komputerisasi dan didapatkan bahwa tidak semua pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat valid pada masing-masing variabel sehingga pernyataan tersebut tidak dimasukkan ke dalam angket

penelitian. Pada penelitian ini pernyataan dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari pada r tabel (0,632). Hasil dapat dilihat pada halaman belakang *Lampiran 7*.

a. Uji validitas angket Kemampuan dan Keterampilan

Pernyataan	Pearson Correlation
A2	0,712
A5	0,632
A6	0,802
A7	0,790

Tabel 1. Uji Validitas Kemampuan dan Keterampilan

b. Uji validitas angket Kerjasama

Pernyataan	Pearson Correlation
B1	0,649
B2	0,667
B3	0,854
B5	0,646
B6	0,812
B7	0,854
B8	0,960

Tabel 2. Uji Validitas Kerjasama

c. Uji validitas angket Sarana Prasarana

Pernyataan	Pearson Correlation
C3	0,845
C4	0,654
C5	0,899
C8	0,837
C10	0,717

Tabel 3. Uji Validitas Sarana Prasarana

d. Uji validitas angket Dukungan Atasan

Pernyataan	Pearson Correlation
D1	0,774
D2	0,846
D3	0,713
D5	0,990
D6	0,977
D7	0,846
D9	0,745

Tabel 4. Uji Validitas Dukungan Atasan

e. Uji validitas angket Imbalan

Pernyataan	Pearson Correlation
E1	0,876
E3	0,783
E4	0,816
E6	0,816
E8	0,778

Tabel 5. Uji Validitas Imbalan

f. Uji validitas angket Persepsi

Pernyataan	Pearson Correlation
G1	0,921
G2	0,764
G3	0,764
G5	0,764
G6	0,921
G7	1,000
G8	0,764
G10	0,764

Tabel 3. Uji Validitas Persepsi

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu (Arikunto, 2010). Uji reabilitas dilakukan dengan sistem komputerisasi. Dan dari semua variabel yang dilakukan uji realibilitas terdapat satu varibel yang tidak realiabel karena nilai alpha (α) lebih kecil dari pada nilai r tabel (0,632) sehingga varibel tersebut tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Dikatakan reabilabel apa bila nilai hitung lebih besar dari r tabel. Hasil uji reabilitas, yaitu :

- a. Uji Reabilitas Kemampuan dan keterampilan menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,736.
- b. Uji Reabilitas Kerjasama menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,908.
- c. Uji Reabilitas Sarana Prasarana menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,903.
- d. Uji Reabilitas Dukungan Atasan menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,931.
- e. Uji Reabilitas Imbalan menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,898.
- f. Uji Reabilitas Persepsi menunjukkan nilai Alpha Cronbach 0,826

F. Instrumen Penelitian

Instrument pada penelitian ini adalah dengan menggunakan kuesioner yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori masing-masing variabel penelitian dan responden memilih alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai, dan kuisisioner dibuat berdasarkan variabel yang akan diteliti. Dalam instrumen yang dibuat terdapat 2 pernyataan yang bersifat positif dan negatif, sehingga penilaian atau *scoring* di sesuaikan dengan pernyataan masing-masing. Bobot skor diberi 1 sampai 5, ini juga bisa disebut dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok (Riduwan,2013).

G. Cara Analisa Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut (Riduwan, 2013) :

a. *Editing*

Yang dimaksud proses editing adalah memeriksa data yang telah dikumpulkan baik berupa pertanyaan, kesesuaian pengisian kuesioner, apakah terdapat kekeliruan dalam pengisiannya. Dengan demikian dapat dipastikan bahan data yang diperoleh benar-benar data yang bersih dan dapat dipertanggungjawabkan.

b. *Coding*

Coding yaitu memberikan kode berupa tanda atau simbol berupa angka atau huruf pada jawaban responden.

c. *Scoring*

Yaitu kegiatan untuk memberikan skor terhadap item-item kuisisioner.

d. *Tabulating*

Tabulating merupakan kegiatan pengorganisasian data sedemikian rupa agar dengan mudah dijumlah, disusun, dan dicatat untuk disajikan dan dianalisis.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Pengkuruan dilakukan secara manual untuk mengukur distribusi frekuensi rata-rata pada masing-masing variabel per-rumah sakit dan secara menyeluruh, setelah dilakukan rata-rata maka dilakukan skoring dengan menggunakan rumus dari Ebel dan Frisbie (1991), untuk menilai tingkat pemahaman staf terhadap program PONEK di rumah

sakit berdasarkan variabel yang sudah ditentukan oleh peneliti, rumus sebagai berikut :

Interval Skor	Kriteria
$M_i+1,5s_i < X$	Sangat Tinggi
$M_i+0,5s_i < X \leq M_i+1,5s_i$	Tinggi
$M_i-0,5s_i < X \leq M_i-0,5s_i$	Sedang
$M_i-1,5s_i < X \leq M_i-0,5s_i$	Rendah
$X \leq M_i-1,5s_i$	Sangat Rendah

Tabel 7. Skor Interval

Keterangan :

M_i = rata-rata skor ideal = $\frac{1}{2}$ (Skor maksimum ideal+skor minimum ideal)

s_i = simpang baku ideal = $\frac{1}{6}$ (skor maksimum ideal-skor minimum ideal)

X = skor empiris

Pada rumus di atas digunakan untuk membuat kriteria pada masing-masing variabel, per-rumah sakit dan juga keseluruhan, hasil perhitungan dapat dilihat pada halaman belakang *Lampiran 8*.

b. Analisis Bivariat

Analisis data yang dilakukan melalui beberapa tahapan, tahapan pertama editing yaitu mengecek memastikan bahwa semua jawaban telah diisi sesuai petunjuk. Tahap kedua coding yaitu memberi kode atau angka tertentu pada kuisioner untuk mempermudah waktu membuat tabulasi dan analisis, setelah itu dengan melakukan komparasi maka metode analisis yang digunakan adalah U-test atau mann whitney dengan sistem komputerisasi. Sebelum melakukan analisis, data yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabeliats selanjutnya dilakukan uji

normalitas data, dimana untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak agar dapat menentukan metode apa yang digunakan untuk melakukan analisis, apakah parametrik atau non parametrik. setelah dilakukan uji normalitas diketahui metode yang digunakan adalah U-Test non parametrik, Mann Whitney adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan nilai tengah (median rank) atau juga bisa nilai rerata (mean rank) yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang berskala data interval atau rasio, dua kelompok bebas yang dimaksud di sini adalah dua kelompok yang tidak berpasangan, artinya sumber data berasal dari subjek yang berbeda. hasil output dapat dilihat pada halaman belakang *Lampiran 5*.

H. Etika Penelitian

Pengambilan data dan pengolahan data dilakukan setelah memperoleh surat ijin dari pihak akademik (MMR UMY) dan pihak terkait (Pemerintah Kabupaten Bantu, Rumah Sakit Pemerintah, dan Rumah Sakit Swasta). Pengambilan data dilakukan dengan membagikan kuesioner kepada responden dengan memperhatikan etika-etika penelitian menurut (Hidayat, 2008) yang dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

1. Informend concent (lembar persetujuan responden)

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, responden yang menolak maka peneliti tidak memaksakan dan tetap menghormati hak-hak responden.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Kerahasiaan dari identitas responden dalam penelitian ini akan dijaga oleh peneliti dan hanya digunakan semata-mata untuk kepentingan penelitian. Kerahasiaan dalam penelitian ini dijaga oleh peneliti dengan tidak mencantumkan nama, hanya nomor responden saja yang dicantumkan.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi dijamin oleh peneliti. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

I. Keterbatasan Penelitian

Penelitian sudah dilaksanakan sesuai dengan prosuder ilmiah, namun masih ada beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga diperlukan penelitian lebih mendalam berkaitan dengan penelitian pemahaman atau persepsi staf dalam menjalankan suatu program yang ada di rumah sakit. Penelitian ini dilakukan di rumah sakit pemerintah dan swasta yang ada Kabupaten Bantul. Dimana kedua rumah sakit tersebut sama-sama menjalankan program PONEK walaupun memiliki karakteristik yang berbeda, namun perbedaan tidak akan mempengaruhi hasil penelitian yang kita peroleh apabila kita dapat mengambil data dengan tepat dan disesuaikan dengan keadaan serta berdasarkan teori yang mendukung sehingga hasil penelitian bisa akurat. Ketersediaan responden yang bersedia dalam penelitian ini juga tidak sesuai dengan yang diharapkan tapi hal tersebut tidak mempengaruhi hasilnya, walaupun beberapa berpendapat hal ini dapat berpengaruh. Perkiraan

yang tidak tepat dalam melakukan penelitian bisa saja terjadi, sehingga diperlukannya beberapa perbaikan dalam menganalisis suatu tujuan penelitian.